

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS V  
SDN 03 RANAH BATAHAN KABUPATEN  
PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh  
**FAIZ ROMADIA**  
**NIM.18129012**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

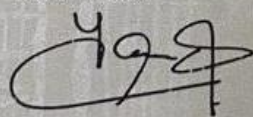
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Problem  
Based Learning* di Kelas V SDN 03 Ranah Batahan  
Kabupaten Pasaman Barat**

Nama : Faiz Romadia  
NIM/BP : 18129012/18  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022  
Disetujui Oleh

Ketua Departemen  
PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP : 196012021988032001

Dosen Pembimbing



Dra. Rifda Hhyasni, M. Pd  
NIP. 19581171986032 001

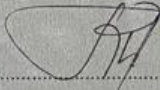
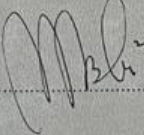
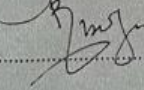
### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Problem Based  
Learning* di Kelas V SDN 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman  
Barat.  
Nama : Faiz Romadia  
NIM : 18129012  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua: Dra. Rifda Eliyasni, M. Pd	1. 
2. Anggota: Dr. Melva Zainil, M. Pd	2. 
3. Anggota: Dr. Risda Amini, MP	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faiz Romadia

NIM : 18129012

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Faiz Romadia

NIM. 18129012



## ABSTRAK

**Faiz Romadia. 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dikarenakan kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran dan RPP yang dibuat guru kurang mengembangkan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dan keaktifan. Akibatnya peserta didik didalam kelas terlihat monoton dan kurang mampu dalam menentukan masalah dan cara penyelesaiannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan sebanyak II siklus, dimana siklus I terdiri 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Di setiap siklus memiliki empat tahap yaitu penelitian perancangan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun Ajaran 2021/2022. Subjek penelitian adalah guru selaku observer, peneliti selaku praktisi, dan peserta didik kelas V sebanyak 21 orang yang terdiri dari 7 orang peserta didik laki-laki dan 14 orang peserta didik perempuan.

Hasil penelitian siklus I pada RPP rata-rata 78,5% (cukup), meningkat pada siklus II menjadi 92,85% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 82,1% (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 80,25% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% (sangat baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I rata-rata 74,22 (cukup), meningkat pada siklus II menjadi 85,6 (baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Problem Based Learning*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan *Problem Based Learning* di Kelas V SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah

memberi izin penelitian untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D, selaku koordinator UPP I Air Tawar yang telah memberi kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
4. Ibu Dra.Rifda Eliyasni, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Risda Amini,MP, selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Togar,S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, guru kelas V Ibu Endang Desrita, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, peserta didik dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta (Aspan dan Emi Suryani) yang telah mengasuh, mendidik dan meridhoi setiap langkah untuk meraih cita-cita, untuk adik (Ahmad Rafiki, Fadilaturrabik, Afnan Nafis Mumtaza) yang selalu membantu dan menyemangati dalam proses pendidikan ini.



9. Semua teman-teman seperjuangan kelas 18 AT 01, yang telah memberikan semangat serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Mei 2022

Peneliti,



Faiz Romadia  
NIM.18129012

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAKP</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Kajian Teori.....	15
1. Hakikat Hasil Belajar.....	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	15
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	17
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu .....	21
d. Tahapan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	23
e. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	26
3. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	28
a. Pengertian Model.....	28
b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	29
c. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	31
d. Keunggulan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	32
e. Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	34
f. Pelaksanaan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD .....	35

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	35
2. Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i> .....	37
3. Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	38
4. Penilaian dalam Pembelajaran Tematik Terpadu .....	40
5. Kerangka Teori .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	48
1. Tempat Penelitian .....	48
2. Subjek Penelitian .....	48
3. Waktu Penelitian .....	49
B. Rancangan Penelitian .....	49
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	49
a. Pendekatan Penelitian.....	49
b. Jenis Penelitian .....	51
2. Alur Penelitian.....	53
C. Prosedur Penelitian.....	55
D. Data dan Sumber Data.....	58
1. Data Penelitian.....	58
2. Sumber Data .....	59
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	60
1. Teknik Pengumpulan Data .....	60
a. Observasi.....	60
b. Tes .....	60
c. Non Tes .....	61
2. Instrumen Penelitian .....	61
a. Lembaran Observasi .....	61
b. Lembaran Soal dan Kunci Jawaban.....	62
c. Lembar Pengamatan Sikap .....	62
c. Lembaran Non Tes.....	63
F. Analisis Data .....	63

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Hasil Penelitian .....	66
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 .....	66
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 .....	96
3. Hasil Penelitian Siklus II .....	123
B. Pembahasan .....	145
1. Pembahasan Siklus I .....	146
2. Pembahasan Siklus II .....	177
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>183</b>
A. Simpulan.....	183
B. Saran.....	185
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>187</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>190</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester 1 .....	<b>9</b>
Tabel 3.1 Konversi Pengamatan .....	<b>65</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	47
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
<b>Siklus I Pertemuan 1</b>	
Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar .....	190
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan 1.....	191
Lampiran 3. Materi Pembelajaran.....	204
Lampiran 4. Media Pembelajaran .....	208
Lampiran 5. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	209
Lampiran 6. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	213
Lampiran 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 ..	217
Lampiran 8. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 1 .....	222
Lampiran 9. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	244
Lampiran 10. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 1 .....	257
Lampiran 11. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....	258
Lampiran 12. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1.....	259
Lampiran 13. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1.....	264
<b>Siklus I Pertemuan 2</b>	
Lampiran 14. Pemetaan Kompetensi Dasar .....	266
Lampiran 15. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	267
Lampiran 16. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	278
Lampiran 17. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	283
Lampiran 18. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	284
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	288
Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	292
Lampiran 21. Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 2.....	297
Lampiran 22. Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	318
Lampiran 23. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan 2 .....	331
Lampiran 24. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2.....	332
Lampiran 25. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	333
Lampiran 26. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2.....	340

Lampiran 27. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Siklus I.....	342
<b>Siklus II</b>	
Lampiran 28. Pemetaan Kompetensi Dasar .....	344
Lampiran 29. RPP Siklus II .....	345
Lampiran 30. Materi Pembelajaran Siklus II .....	354
Lampiran 31. Media Pembelajaran Siklus II.....	357
Lampiran 32. Hasil Penilaian RPP Siklus II .....	358
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	362
Lampiran 34. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II .....	366
Lampiran 35. Hasil LKPD Siklus II.....	371
Lampiran 36. Hasil Evaluasi Siklus II .....	384
Lampiran 37. Hasil Penilaian Sikap Siklus II .....	395
Lampiran 38. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	396
Lampiran 39. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II .....	397
Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Menggunakan Model PBL Pada SiklusII.....	402
Lampiran 41. Rekapitulasi Hasil Pembelajaran Menggunakan Model PBL Pada Siklus I dan Siklus II.....	404
Lampiran 42. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP, Pelaksanaan Pembelajaran dari Guru dan Peserta Didik.....	405
Lampiran 43. Dokumentasi/Foto .....	406
Lampiran 44. Surat Penelitian.....	409



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 bersifat tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu dapat dimaknai sebagai pembelajaran dengan menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran di dalam satu pembelajaran sehingga peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna. Sejalan dengan pendapat Majid (2014:49), pembelajaran tematik terpadu adalah :Pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti bercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Kurikulum 2013 lebih dikaitkan pada kehidupan peserta didik salah satunya yakni menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan perpaduan beberapa mata pelajaran menggunakan sebuah tema di dalam suatu kegiatan pembelajaran serta mampu memberikan suatu pengalaman yang bermakna kepada murid.

Menurut Syaiful dan Amini (2021) Pembelajaran tematik terpadu mengharapkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dengan pembelajaran tematik terpadu proses pembelajaran diharapkan dapat membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dan dapat mengembangkan kreatifitas sehingga dapat menghadirkan sebuah pembelajaran yang bermakna.

Menurut Kon Chon (2012) tematik adalah upaya untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai pembelajaran dan pemikiran kreatif menggunakan temanya. Guru harus mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dan fisik dalam proses sebagai bentuk pembelajaran alami. Selain itu menurut Desyandri (2018:11) Pembelajaran tematik adalah satu konsep yang menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan konsep-konsep secara terkoneksi, baik secara inter maupun antar mata pelajaran. Dengan demikian sangat dimungkinkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan lebih bermakna dibandingkan jika hanya dengan cara merespon tanda-tanda atau signal dari guru yang diberikan secara terpisah-pisah”.

Dalam pembelajaran tematik terpadu ini dibutuhkan guru yang bisa melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah (Lena, Netriwati & Aini, 2019). Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu: bersifat terintegrasi dengan lingkungan dan bentuk belajar

dirancang agar peserta didik menemukan tema dan efisiensi (Suryosubroto, 2009).

Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki karakteristik yang dikemukakan oleh Rusman (2015) sebagai berikut : (1) berpusat pada peserta didik, (2) memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, (3) pemisahan mata pelajaran tidak dirasakan peserta didik, (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan peserta didik, dan (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah agar peserta didik dapat aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student center). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Majid (2014:85) bahwa pembelajaran tematik terpadu bertujuan agar peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran secara mental maupun koqnitifnya berdasarkan struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tahap pelaksanaan, Menurut Majid (2014: 96-97) dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan

pembelajaran. Hal ini sangat memberikan kontribusi yang penting didalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran dapat dikatakan menyenangkan apabila guru mampu merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh sebab itu guru dapat merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang ideal. Menurut Trianto (2014:255) “Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah pengembangan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sehingga tercapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi setiap mata pelajaran”. RPP juga dimaknai sebagai rencana pembelajaran yang dikembangkan secara terperinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

Di dalam proses pembelajaran tematik terpadu, guru perlu melakukan perubahan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Sesuai dengan pendapat Ahmadi (2014:76 – 86) berpendapat bahwa idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu : 1) guru harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, 2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing siswa bukan sang otoriter kelas, 3) guru harus mampu menggali dan memancing potensi siswa apapun minat dan bakatnya, 4) guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran, 5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik, 6) guru yang

profesional diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut, 7) dan guru harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran mempengaruhi terhadap keberhasilan dan hasil belajar peserta didik. Sesuai yang diungkapkan Aziz (dalam Sholihatin 2012:1) “Ketepatan guru dalam memilih model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar peserta didik karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran”.

Model *Problem Based Learning* memiliki keunggulan yaitu dapat membantu peserta didik untuk berfikir secara kritis dalam memecahkan suatu permasalahan, dan juga dapat memupuk kemampuan peserta didik dalam memecahkan permasalahan, dan dapat menjadikan pembelajaran menjadi bermakna. Dalam peningkatan hasil belajar peserta didik perlu adanya suatu perencanaan yang matang sebelum pembelajaran itu dilaksanakan. Pelaksanaan itu bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai kompetensi dan indikator pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran harus terus mengalami progres dalam setiap pembelajarannya. Di bagian akhir kegiatan pembelajaran harus dimanfaatkan guru untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan,

artinya dengan berakhirnya kegiatan pembelajaran bukan serta merta membuat guru puas dan menganggap tugas mengajar telah selesai. Guru harus melakukan koreksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

Menurut pendapat Sani (2019) hasil belajar adalah perubahan yang dialami peserta didik setelah melalui aktivitas belajar baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ada dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri peserta didik 70% dan faktor dari lingkungan 30% dimana faktor yang dominan terhadap suatu hasil belajar adalah kualitas pembelajaran yang diberikan guru. Sedangkan menurut pendapat Supardi (2015:2) “hasil belajar adalah suatu tahap pencapaian yang dapat dilihat pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga tercermin dalam kebiasaan dan sikap peserta didik”.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 8 dan 9 Oktober 2021 di SDN 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat peneliti menemukan beberapa permasalahan baik pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan hasil belajar peserta didik.

Observasi pertama pada tanggal 8 Oktober 2021 yaitu pada tema 3 Makanan Sehat subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan pembelajaran 1. Permasalahan yang ditemukan penulis dalam segirencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah (1) pembelajaran belum optimal karna belum sesuai dengan RPP yang dirancang, terlihat belum sesuai

RPP dengan proses pelaksanaan pembelajaran; (2) pembelajaran yang diberikan guru belum mencapai kompetensi dasar, hal tersebut dapat ditemui dari indikator yang dirumuskan guru dalam RPP masih banyak yang mengambil indikator dari tujuan pembelajaran yang ada pada buku guru; (4) komponen RPP yaitu alokasi waktu dibuat 1 hari; (5) sumber belajar yang dapat digunakan guru dan peserta didik hanya buku peserta didik tidak ada sumber pendukung lainnya.

Observasi kedua pada tanggal 9 Oktober 2021 yaitu pada tema 3 Makanan Sehat subtema 1 Bagaimana Tubuh Mengelola Makanan pembelajaran 2. Penulis menemukan permasalahan pada segi pelaksanaan proses pembelajarannya, dimana; (1) pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), hal ini dibuktikan guru lebih aktif daripada peserta didik dalam proses pembelajaran; (2) pembelajaran belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif pada kelompok dalam menemukan permasalahan-permasalahan kontekstual yang sedang dipelajari; (3) kurang ada pengembangan sumber dan media pembelajaran oleh guru; (4) guru kurang memberikan kesempatan berpikir kritis kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah informasi karena peserta didik cenderung diberitahu oleh guru saat mengajar; (5) guru kurang mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari; (7) guru kurang memvariasikan metode ataupun model pembelajaran kepada peserta didik, sehingga peserta didik kurang semangat dan termotivasi untuk belajar.

Permasalahan yang telah diuraikan diatas sangat berdampak terhadap peserta didik : (1) peserta didik belum mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan guru ketika ditanya siswa belum mampu menjawab dengan baik, (2) peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran lebih banyak menjadi pendengar sehingga peserta didik cenderung bosan, (3) peserta didik cenderung menunggu penjelasan dari guru, (4) peserta didik belum mampu mengembangkan keterampilan intelektualnya di dalam proses pembelajaran, (5) peserta didik belum mengenal masalah yang ada disekitarnya, (6) peserta didik belum aktif pada saat diskusi kelompok.

Berdasarkan permasalahan yang tampak pada proses pembelajaran di atas akan mengakibatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu belum sepenuhnya memenuhi Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas V SD Negeri 03 Ranah BatahanKabupatrn Pasaman Barat pada tabel 1.1:



**Tabel 1.1 Nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas V SD Negeri 03 Ranah  
Batahan Kabupaten Pasaman Barat Tahun Ajaran 2021/2022**

No	Kode Peserta Didik	Mata Pelajaran								Keterangan	
		PABP	PPKn	B.Ind	MTK	IPA	IPS	SBdP	PJOK	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AG	94	91	94	81	76	82	62	84	Selain SBdp	SBdp
2	AR	91	45	48	49	36	35	39	89	PABP, PJOK	Selain PABP dan PJOK
3	AW	71	23	20	20	22	15	20	71	-	Semua mata pelajaran
4	AN	54	10	10	29	33	26	10	76	PJOK	Selain PJOK
5	AN	73	25	37	44	51	27	35	87	PJOK	Selain PJOK
6	AS	85	32	40	54	40	12	41	84	PABP, PJOK	Selain PABP dan PJOK
7	AIZ	56	39	24	34	48	14	13	78	PJOK	Selain PJOK
8	AN	50	15	30	38	30	18	17	74	-	Semua mata pelajaran
9	DA	86	27	34	49	47	52	21	87	PABP, PJOK	Selain PABD dan PJOK
10	DPP	91	49	52	31	50	53	22	87	PABP, PJOK	Selain PABD dan PJOK
11	FA	95	57	53	30	54	47	22	87	PABP, PJOK	Selain PABD dan PJOK
12	FR	86	55	49	29	59	45	27	88	PABP, PJOK	Selain PABD dan PJOK
13	HP	86	39	56	45	27	52	23	84	PABP, PJOK	Selain PABD dan PJOK
14	MU	64	34	54	40	31	40	39	78	PJOK	Selain PJOK
15	NA	100	37	62	33	38	64	32	92	PABP, PJOK	Selain PABD dan PJOK
16	P	85	39	45	41	52	63	34	89	PABP, PJOK	Selain PABD dan PJOK
17	RAA	80	29	28	60	19	10	19	90	PABP, PJOK	Selain PABD dan PJOK
18	RPA	91	20	42	62	51	29	22	89	PABP, PJOK	Selain PABD dan PJOK
19	RR	56	25	30	12	44	28	22	73	-	Semua mata pelajaran
20	RA	80	50	56	66	73	68	22	73	PABP	Selain PABD
21	SFR	100	75	49	66	55	37	66	92	PABP,PPKn, PJOK	Selain PABP,PPKn, PJOK
Jumlah		1594	766	857	847	863	794	608	1679		
Rata-rata		79,7	38,3	42,85	42,35	43,15	37,45	28,95	83,95		

Sumber : Data Sekunder Kelas V SD Negeri 03 Ranah Batahan TA. 2021/2022

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil nilai Ujian Tengah Semester 1 kelas V SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. KKM yang ditetapkan sekolah untuk pembelajaran tematik terpadu adalah 75. Sementara nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih di bawah KBM. Hal ini terjadi karena guru kurang mampu dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dengan optimal, serta guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai, sehingga belum menunjang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Mengatasi kondisi diatas, maka perlu diadakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu caranya yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013 menurut penulis ialah dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning*.

Model *Problem Based Learning* merupakan suatu model yang mengarahkan peserta didik secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampainnya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Model *Problem Based Learning* sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini melibatkan peserta didik secara langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajarinya.

Menurut Fathurrohman (2015:113) "*Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah". Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung aktif, menyenangkan dan materi mudah di pahami peserta didik.

Adapun tujuan dari model *Problem Based Learning* menurut Hosnan (2014: 298), yaitu "Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memperoleh berbagai pengalaman dan mengubah tingkah laku peserta didik baik dari segi kualitas maupun kuantitas". Dalam pelaksanaanya dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* diharapkan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran karena dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut secara aktif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah "Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan

Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDNegeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat ?“.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat ?
3. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar peserta didik dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Selanjutnya, secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based*

*Learning* Di Kelas V SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Di Kelas V SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SD Negeri 03 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan pendidikan khususnya terkait dalam penggunaan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik.

Adapun secara praktis penelitian ini dapat bermamfaat:

1. Bagi peneliti menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti di dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*.
2. Bagi guru, sarana untuk menambah pengetahuan guru terkait Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning*.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan dalam menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran bagi guru-guru yang lain serta dalam hal pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada

Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Sekolah Dasar.